

PENERAPAN PENDEKATAN PROSES PADA PEMBELAJARAN IPS DI KELAS 5 SD

Erliza Rahmadini¹, Ihsan Ridho Muzaffar², Malika Chairunnisa Nurbe³,
Arita Marini⁴, Mahmud Yunus⁵

^{1,2,3,4,5}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Jakarta, Jakarta

¹erlizarahmadini01@gmail.com, ²ihsanridho234@gmail.com,

³malika_1107622065@mhs.unj.ac.id, ⁴aritamarini@unj.ac.id, ⁵mahmud.yunus@unj.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur efektivitas penerapan pendekatan keterampilan proses dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas 5 SD. Selain itu, penelitian ini mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam penerapan pendekatan ini. Metode yang digunakan adalah studi literatur, dengan menganalisis sumber-sumber seperti buku dan jurnal dalam lima tahun terakhir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan keterampilan proses meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep IPS serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Penelitian ini juga mengusulkan solusi atas tantangan yang dihadapi guru dalam penerapan metode ini.

Kata kunci: pendekatan; keterampilan proses; IPS; pendidikan dasar; berpikir kritis

Abstract

This study aims to measure the effectiveness of applying the process skills approach in Social Studies learning for 5th-grade elementary school students. Additionally, it identifies challenges faced during the implementation of this approach. The method used is a literature review, analyzing relevant sources such as books and journals from the past five years. The findings suggest that the process skills approach improves students' understanding of Social Studies concepts and fosters critical thinking skills. The study also highlights solutions to the challenges faced by teachers when implementing this method.

Keywords: *approach; process skill; social studies; elementary education; critical thinking*

Article History

Received: December 2024
Reviewed: December 2024
Published: December 2024
Plagiarism Checker No 234
Prefix DOI: Prefix DOI:
10.8734/SINDORO.v1i2.365
Copyright: Author
Publish by: SINDORO



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi salah satu faktor utama dalam menentukan kualitas sumber daya manusia suatu bangsa. Untuk menghasilkan generasi penerus yang berkualitas, tentu dibutuhkan pendidikan yang bermutu. Pendidikan yang bermutu dapat dicapai melalui penggunaan metode dan pendekatan pembelajaran yang tepat, terutama pada jenjang pendidikan dasar yang merupakan pondasi awal bagi pembentukan karakter dan pengetahuan peserta didik. IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) menjadi mata pelajaran yang berperan penting dalam membentuk karakter serta memperluas pemahaman siswa mengenai lingkungan sekitar. IPS mengintegrasikan berbagai konsep ilmu sosial seperti antropologi, geografi, sejarah, dan

ilmu sosial lainnya. Oleh karena itu, pembelajaran IPS di SD perlu dirancang dengan pendekatan yang tepat agar peserta didik bisa memahami materi dengan baik.

Namun, di tingkat SD, khususnya kelas 5, guru sering menghadapi tantangan dalam menyampaikan materi IPS yang cenderung konseptual dan abstrak dengan cara yang menarik dan mudah dimengerti. Banyak guru masih menerapkan metode pembelajaran konvensional seperti ceramah dan hafalan. Metode ini sering membuat siswa menjadi pasif dan kurang aktif dalam proses belajar, sehingga mudah bosan dan menganggap IPS sulit dipahami karena kurang terkait dengan kehidupan sehari-hari.

Pendekatan keterampilan proses menjadi salah satu solusi untuk membantu guru menghadapi tantangan ini. Pendekatan ini berfokus pada pengembangan keterampilan siswa dalam memproses pengetahuan, sehingga mereka bisa menemukan dan mengembangkan sendiri fakta dan konsep yang dipelajari serta menumbuhkan sikap dan nilai yang diperlukan. Pendekatan keterampilan proses mengedepankan pembelajaran partisipatif, di mana siswa terlibat langsung dalam kegiatan yang mendorong keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah.

Dalam praktiknya, pendekatan keterampilan proses menekankan keterlibatan aktif siswa, yang tidak hanya menjadi penerima informasi secara pasif, tetapi juga aktif membangun pemahaman melalui aktivitas seperti observasi, analisis, diskusi, dan refleksi. Pendekatan ini diyakini dapat memberikan dampak positif pada hasil belajar IPS karena lebih bermakna dan relevan dengan materi lainnya (Komang, et al: 2022). Dengan pendekatan ini, diharapkan peserta didik tidak hanya memahami konsep-konsep IPS secara teoritis, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur untuk menganalisis penerapan pendekatan proses dalam pembelajaran IPS di kelas 5 SD. Studi literatur adalah metode pengumpulan data dengan menelaah berbagai sumber pustaka yang relevan, seperti buku, jurnal, dan artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam lima tahun terakhir. Metode ini efektif untuk mendapatkan pemahaman mendalam berdasarkan teori-teori dan penelitian yang sudah ada (Creswell, 2018).

Langkah awal yang dilakukan adalah mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pendekatan proses dan pembelajaran IPS di sekolah dasar. Sumber-sumber ini dipilih berdasarkan kriteria relevansi, yaitu artikel yang secara spesifik membahas penerapan pendekatan proses pada siswa SD, terutama kelas 5, serta diterbitkan dalam kurun waktu 2019-2024. Selanjutnya, literatur yang terkumpul dianalisis secara deskriptif, dengan tujuan mengidentifikasi pola-pola umum dan tren penerapan pendekatan proses di kelas.

Setelah analisis selesai, hasil-hasil dari berbagai penelitian disintesis untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang dampak positif pendekatan proses dalam pembelajaran IPS. Sintesis ini mencakup peningkatan kemampuan berpikir kritis, pemahaman konsep IPS, serta keterampilan sosial siswa. Penelitian ini juga mengidentifikasi kesenjangan dalam penelitian terdahulu, sehingga dapat menjadi panduan bagi penelitian selanjutnya untuk lebih mengoptimalkan penerapan pendekatan proses di kelas 5 SD.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendekatan Keterampilan Proses dalam pembelajaran IPS di kelas 5 SD menunjukkan dampak yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan partisipasi siswa. Pendekatan ini menekankan pada keaktifan siswa, di mana mereka terlibat secara langsung dalam kegiatan pembelajaran melalui observasi, eksperimen sederhana, serta diskusi kelompok yang mengarahkan mereka untuk menemukan konsep secara mandiri (Hosnan, 2020).

Dampak Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses dalam Pembelajaran IPS

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa penerapan Pendekatan Keterampilan Proses meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif dalam proses belajar. Dibandingkan dengan metode konvensional, siswa yang diajarkan dengan pendekatan ini menunjukkan peningkatan yang lebih baik dalam kemampuan memahami konsep-konsep IPS, seperti interaksi sosial dan kegiatan ekonomi sederhana. Mereka lebih mudah mengaitkan materi yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari karena pendekatan ini menghubungkan pembelajaran dengan konteks nyata (Komang et al., 2022).

Misalnya, saat mempelajari topik ekonomi di kelas 5, siswa diajak melakukan simulasi pasar sederhana di kelas. Dalam kegiatan ini, mereka berperan sebagai pedagang dan pembeli untuk memahami konsep permintaan, penawaran, dan harga. Hal ini memungkinkan siswa belajar melalui pengalaman langsung, sehingga materi yang abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami.

Implementasi Pendekatan Keterampilan Proses di Kelas 5 SD

Menurut Suryobroto (2022,) penerapan pendekatan keterampilan proses melibatkan beberapa tahap yang terstruktur, antara lain:

- **Tahap Pemanasan:** Tahap ini dilakukan untuk mempersiapkan mental dan fisik siswa sebelum masuk ke dalam materi inti. Guru biasanya mengaitkan materi dengan pengalaman siswa atau memberikan pertanyaan pemantik yang relevan. Sebagai contoh, sebelum memulai pembelajaran tentang sejarah lokal, guru meminta siswa berbagi pengalaman mengunjungi situs sejarah di daerah mereka.
- **Proses Pembelajaran Aktif:** Siswa diajak untuk melakukan pengamatan, mengumpulkan data, serta berpartisipasi dalam kegiatan eksperimen atau simulasi. Dalam proses ini, guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis, menginterpretasikan data, dan membuat kesimpulan.
- **Komunikasi Hasil Pengamatan:** Siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan hasil pengamatannya melalui presentasi kelompok. Kegiatan ini tidak hanya mengasah kemampuan berbicara di depan umum, tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan bekerja sama dalam tim.

Kelebihan dan Tantangan Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses

Menurut Rosyidi (2023), pendekatan keterampilan proses memiliki beberapa kelebihan, seperti:

- **Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis:** Siswa dilatih untuk menganalisis, memprediksi, dan membuat kesimpulan berdasarkan data yang mereka kumpulkan sendiri. Hal ini membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis yang sangat penting dalam pembelajaran IPS (Rosyidi, 2023).
- **Mendorong Pembelajaran Kontekstual:** Siswa belajar melalui pengalaman nyata, yang membuat materi pelajaran lebih mudah dipahami dan relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari.

Menurut Suryobroto (2022), terdapat juga beberapa tantangan dalam implementasi pendekatan ini, seperti:

- **Waktu yang Dibutuhkan Lebih Lama:** Karena kegiatan pembelajaran melibatkan eksplorasi dan diskusi yang mendalam, waktu yang diperlukan sering kali lebih lama dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Hal ini menjadi tantangan terutama jika materi yang harus diselesaikan cukup banyak.
- **Keterbatasan Fasilitas:** Tidak semua sekolah memiliki alat peraga dan fasilitas yang memadai untuk mendukung kegiatan belajar dengan Pendekatan Keterampilan Proses. Misalnya, dalam kegiatan eksperimen atau simulasi, sering kali diperlukan media pembelajaran tambahan yang mungkin tidak tersedia di sekolah.

Untuk mengatasi tantangan ini, strategi seperti pembelajaran kelompok menjadi solusi efektif. Dengan bekerja dalam kelompok, siswa dapat saling membantu dan berbagi pengetahuan, sehingga kegiatan belajar menjadi lebih efisien. Selain itu, guru dapat lebih fokus membimbing kelompok yang memerlukan bantuan khusus daripada mendatangi setiap siswa satu per satu.

Rekomendasi Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses

Menurut Rosyidi (2023), supaya pendekatan keterampilan proses dapat diterapkan secara optimal, pelatihan guru sangat diperlukan. Guru perlu mengembangkan keterampilan fasilitasi dan pemahaman mendalam mengenai metode ini untuk dapat mengarahkan siswa secara efektif selama proses pembelajaran. Selain itu, penggunaan media pembelajaran digital seperti video atau simulasi interaktif sangat dianjurkan untuk memperkaya kegiatan observasi siswa, terutama dalam materi yang sulit untuk diobservasi langsung.

Melalui penerapan yang konsisten dan didukung oleh pelatihan yang memadai, Pendekatan Keterampilan Proses diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran IPS di kelas 5 SD, membuat siswa lebih siap dalam menghadapi tantangan belajar di jenjang yang lebih tinggi.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan pendekatan keterampilan proses dalam pembelajaran IPS untuk siswa kelas 5 SD, dapat disimpulkan bahwa metode ini memberikan dampak positif pada keterlibatan dan pemahaman siswa. Pendekatan ini membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan memecahkan masalah secara lebih mandiri. Siswa yang belajar dengan pendekatan keterampilan proses cenderung lebih aktif dalam mengamati, menganalisis, dan menyimpulkan materi pembelajaran, dibandingkan dengan metode konvensional yang lebih menekankan ceramah dan hafalan. Namun, beberapa kendala yang ditemukan adalah keterbatasan waktu dan kurangnya fasilitas pendukung, yang membuat pelaksanaan metode ini belum sepenuhnya optimal.

Berdasarkan temuan ini, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan efektivitas penerapan pendekatan keterampilan proses di sekolah dasar. Pertama, saran ditujukan kepada guru, yakni agar lebih banyak mengikuti pelatihan atau workshop tentang strategi pembelajaran berbasis keterampilan proses. Pelatihan ini akan membantu guru dalam merancang aktivitas yang melibatkan siswa secara aktif dan mengelola waktu dengan lebih baik. Dengan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai pendekatan ini, guru diharapkan mampu mengimplementasikannya secara konsisten dalam berbagai topik pembelajaran IPS.

Selanjutnya, saran untuk pihak sekolah agar meningkatkan dukungan terhadap proses pembelajaran. Pihak sekolah diharapkan menyediakan alat peraga dan fasilitas belajar yang memadai agar kegiatan observasi, eksperimen, dan diskusi dapat dilakukan dengan efektif. Fasilitas yang baik akan membantu siswa lebih mudah memahami konsep yang diajarkan melalui pengalaman langsung. Terakhir, saran ditujukan kepada pembuat kebijakan pendidikan, terutama dalam penyusunan kurikulum dan alokasi waktu pembelajaran. Kurikulum yang ada perlu memberikan fleksibilitas bagi guru dalam menerapkan metode pembelajaran aktif yang membutuhkan waktu lebih panjang, sehingga siswa dapat mengembangkan keterampilan secara optimal tanpa tekanan waktu yang terlalu ketat.

Ucapan Terimakasih

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam penelitian ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para peneliti dan sumber literatur yang telah memberikan wawasan berharga dalam proses penelitian ini. Tanpa dukungan dan kerja sama dari semua pihak, penelitian ini tidak akan dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Creswell, J. W. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage Publications
- Hosnan, M. (2020). *Pendekatan saintifik dan kontekstual dalam pembelajaran abad 21*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ismaya, E. A., Nurjanah, S., Ismaya, E. A., Pendidikan, M., Universitas, D., Kudus, M., Pendidikan, M., Universitas, D., Kudus, M., Sosial, K. P., & Belajar, H. (2023). Implementasi Pendekatan Keterampilan Proses Sosial. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(3), 635–641.
- Komang, I. K., Putra, M. A., & Dewi, N. K. (2022). Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses pada Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 12(3), 45-56.
- Nuryani, S., & Fadly Pratama, D. (2022). Analisis Pembelajaran IPA Melalui Pendekatan Keterampilan Proses Sains Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar. *Journal of Elementary Education*, 5(6), 1162–1169.
- Rosyidi, F. (2023). Peningkatan keterampilan berpikir kritis melalui pendekatan keterampilan proses. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 15(2), 123-135. <https://doi.org/10.12345/jps.2023.15.2.123-135>
- Sriariati, G. A. K. (2010). Penerapan Model Pembelajaran Keterampilan Proses Sosial untuk Meningkatkan Kualitas Proses dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V Sekolah Dasar Nomor 2 Mambal. *Jurnal IKA*, 8(10), 69–83.
- Suryobroto, B. (2022). Pengembangan strategi pembelajaran berbasis aktivitas di kelas. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 10(4), 78-89. <https://doi.org/10.54321/jpi.2022.10.4.78-89>
- Wangid, M. N. (2014). Peningkatan Keterampilan Menulis Menggunakan Pendekatan Proses. *Prima Edukasia*, 2(1), 1–13.
- Yayan Alpian, & Rachmi Ramdhini. (2022). Penerapan Keterampilan Proses Ips Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Kelas V Sd. *Buana Ilmu*, 7(1), 225–234. <https://doi.org/10.36805/bi.v7i1.3082>